

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan pengolahan data terkait perencanaan dan pengendalian produksi pada UMKM Pusat Oleh-oleh Ayang Isar dapat ditarik beberapa kesimpulan :

1. Metode peramalan yang terpilih yaitu *Simple Average* (SA) karna memiliki nilai MSE yang tekecil. Dari hasil SA didapatkan peramalan perencanaan Ladu arai pinang varian original $\frac{1}{4}$ sebesar 3829 pcs, varian original $\frac{1}{2}$ sebesar 3581 pcs, varian original 1 sebesar 3620 pcs. Dan peramalan perencanaan Ladu Sala varian $\frac{1}{4}$ sebesar 4371 pcs, varian $\frac{1}{2}$ sebesar 4177 pcs dan varian sala 1 sebesar 4155 pcs.
2. Perencanaan agregat digunakan Ladu Original $\frac{1}{4}$ sebagai faktor konfersi karena harga jual Ladu Arai Pinang Original $\frac{1}{4}$ harga terkecil. Perencanaan agregat dilakukan dengan menggunakan 4 metode
3. Proses disagregasi untuk mendapatkan Jadwal Induk Produksi (JIP) diperoleh melalui perencanaan menggunakan metode disagregat, khususnya metode *Hax and Meal*, JIP menetapkan jumlah unit yang harus diproduksi, permintaan produk, serta inventaris awal dan akhir untuk setiap periode dalam tiga bulan ke depan.

Jadwal induk produksi yang didapatkan untuk 12 bulan yang akan datang pada periode Januari sampai Desember 2025 untuk masing-masing kemasan didapatkan sebanyak :

JIP untul ladu Original dengan total sebanyak :	$\frac{1}{4}$ = 6895 Pcs
	$\frac{1}{2}$ = 3443 Pcs
	1 = 1718 Pcs
JIP untul ladu Sala dengan total sebanyak :	$\frac{1}{4}$ = 6675 Pcs
	$\frac{1}{2}$ = 3310 Pcs
	1 = 1653 Pcs

6.2. Saran

1. Diharapkan dengan perencanaan produksi agregat serta dilakukannya proses disagregasi, pelaku umkm dapat menyusun jadwal induk produksi.
2. Penelitian ini hanya mempertimbangkan total biaya sebagai indikator kinerja dalam setiap pengendalian.
3. Dalam Menyusun jadwal induk produksi nantinya perusahaan dapat mempertimbangkan produksi.